

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Prambanan-Piyungan, Delengan, Sumber Harjo, Kecamatan Prambanan, Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, meliputi 6 kelurahan yaitu Sumberharjo, Madurejo, Wukirharjo, Bokoharjo, Sambirejo dan Gayamharjo. Luas wilayah Puskesmas Prambanan 514,470 Ha, terletak di ketinggian 300 m di atas permukaan laut, dengan topografi batuan dasar pembentuknya adalah batu kapur (kars). Dengan jumlah penduduk 31.158 jiwa, terdiri dari 15.251 jiwa penduduk laki-laki dan 15.907 jiwa penduduk perempuan. Batas wilayah kerja Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta:

Sebelah Utara : Kecamatan Kalasan

Sebelah Timur : Kabupaten Klaten

Sebelah Selatan : Kecamatan Piyungan

Sebelah Barat : Kecamatan Berbah

Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta dalam upaya pemberian pelayanan kepada masyarakat memiliki 13 jenis pelayanan yang terdiri dari pelayanan balai pemeriksaan umum, pelayanan balai pemeriksaan gigi, pelayanan KIA (konsultasi kespro dan caten), pelayanan laboratorium, pelayanan obat, pelayanan konsultasi psikologi, pelayanan konsultasi kesehatan lingkungan yang setiap harinya semua pelayanan buka dari jam 08.00 – 12.00 wib. Selain itu juga dalam pelayanan di Puskesmas prambanan, Sleman, Yogyakarta memiliki pelayanan lain diantaranya pelayanan KIA (pemeriksaan ibu hamil) setiap hari selasa, rabu, jum'at, sabtu, dan pelayanan KIA (imunisasi) setiap hari senin, kedua pelayanan ini buka dari jam 08.00 – 12.00 wib, selain itu khusus untuk pelayanan IMS buka hari selasa dan kamis dari jam 08.00 – selesai. Sementara pelayanan konsultasi di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, yaitu pelayanan keluarga berencana (KB

suntik, KB implant, IUD, KB pil, KB kondom) setiap hari Kamis dan Sabtu mulai dari jam 08.00 – 12.00 WIB.

Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta dalam upaya peningkatan program keselamatan ibu dan bayi telah melakukan beberapa program teknis, di antaranya penyuluhan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan berkala. Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta juga selalu bekerja sama dengan pemerintah desa yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, bentuk kerja sama tersebut di antaranya mengaktifkan posyandu balita, melakukan pelatihan-pelatihan bagi kader kesehatan di posyandu-posyandu tersebut. Berkaitan dengan pendidikan masa kehamilan pihak Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, belum pernah mengadakan penyuluhan secara mendetail akan tetapi setiap konsultasi atau pemeriksaan kehamilan pra petugas kesehatan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, sudah dibekali pelatihan mengenai cara stimulasi masa kehamilan pada janin, sehingga pada proses saat pemeriksaan kehamilan, ibu hamil seringkali diberi masukan dan saran untuk memberikan stimulasi pada kandungannya agar lebih sehat.

Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta dalam upaya pemberian layanan memiliki jumlah ketenagaan sebanyak 53 orang yang terdiri dari 33 orang pegawai negeri sipil, dan 11 orang non pegawai negeri sipil. Selain itu untuk tenaga medis di Puskesmas Prambanan antara lain, dokter umum : 3 orang, dokter gigi : 1 orang, dan bidan 5 orang.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak. Karakteristik berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak, dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
<b>Umur</b>		
< 20 Tahun	6	16.2
20 - 35 Tahun	25	67.6
> 35 Tahun	6	16.2
<b>Pendidikan</b>		
SD	6	16.2
SMP	7	18.9
SMA	20	54.1
Perguruan Tinggi	4	10.8
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	16	43.2
Buruh	5	13.5
Tani	1	2.7
Karyawan Swasta	7	18.9
Wiraswasta	4	10.8
PNS/TNI/Polri	4	10.8
<b>Jumlah Anak</b>		
1 Anak	11	29.7
2 Anak	17	45.9
3 Anak	7	18.9
4 Anak	2	5.4
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun, yaitu sebanyak 25 responden (67,6%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA sebanyak 20 responden (54,1%), dengan status pekerjaan ibu rumah tangga/IRT sebanyak 16 responden (43,2%) dan ibu dengan jumlah anak 2 sebanyak 17 responden (45,9%).

### 3. Hasil

#### a. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak Dalam Kandungan (Tujuan Umum)

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak Dalam Kandungan	N	%
Baik	8	21.6
Cukup	18	48.6
Kurang	11	29.7
Jumlah	37	100

Sumber : Data Primer diolah (2017)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pengetahuan tentang pendidikan anak dalam kandungan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 18 responden (48,6%).

#### b. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Pendidikan Anak Dalam Kandungan (Tujuan Khusus)

Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Pendidikan Anak Dalam Kandungan

No	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak Dalam Kandungan	Baik		Cukup		Kurang	
		n	%	n	%	n	%
1.	Pengertian	8	21.6	<b>16</b>	<b>43.2</b>	13	35.1
2.	Jenis Lingkungan Pendidikan	<b>17</b>	<b>45.9</b>	11	29.7	9	24.3
3.	Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Prenatal	7	18.9	12	32.4	<b>18</b>	<b>48.6</b>
4.	Tahap-Tahap Perkembangan Anak Dalam Kandungan	5	13.5	11	29.7	<b>21</b>	<b>56.8</b>
5.	Stimulasi Pendidikan Masa Prenatal	5	13.5	<b>19</b>	<b>51.4</b>	13	35.1
6.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Masa Prenatal	9	24.3	<b>17</b>	<b>45.9</b>	11	29.7

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pengetahuan tentang pengertian pendidikan anak dalam kandungan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (43,2%), tentang jenis lingkungan pendidikan anak dalam kandungan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 17 responden (45,9%), tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan anak dalam kandungan dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 18 responden (48,6%), tentang tahap-tahap perkembangan anak dalam kandungan dalam kategori cukup, yaitu

sebanyak 11 responden (29,7%), tentang stimulasi pendidikan anak dalam kandungan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 19 responden (51,4%), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal pendidikan anak dalam kandungan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 17 responden (45,9%).

#### 4. Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Karakteristik Responden Di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

##### a. Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Tabel 4.4

Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Karakteristik	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak Dalam Kandungan						Total		
	Baik		Cukup		Kurang		N	%	
	n	%	n	%	n	%			
Umur	< 20 Tahun	1	2,7	1	2,7	4	10,8	6	16,2
	20 - 35 Tahun	5	13,5	<b>14</b>	<b>37,8</b>	6	16,2	25	67,6
	> 35 Tahun	2	5,4	3	8,1	1	2,7	6	16,2
<b>Total</b>		<b>8</b>		<b>18</b>		<b>11</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD	0	0,0	2	5,4	4	10,8	6	16,2
	SMP	0	0,0	2	5,4	5	13,5	7	18,9
	SMA	5	13,5	<b>13</b>	<b>35,1</b>	2	5,4	20	54,1
	PerguruanTinggi	3	8,1	1	2,7	0	0,0	4	10,8
<b>Total</b>		<b>8</b>		<b>18</b>		<b>11</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	2	5,4	<b>7</b>	<b>18,9</b>	7	18,9	16	43,2
	Buruh	0	0,0	1	2,7	4	10,8	5	13,5
	Tani	0	0,0	1	2,7	0	0,0	1	2,7
	Karyawan Swasta	3	8,1	4	10,8	0	0,0	7	18,9
	Wiraswasta	0	0,0	4	10,8	0	0,0	4	10,8
	PNS/TNI/Polri	3	8,1	1	2,7	0	0,0	4	10,8
<b>Total</b>		<b>8</b>		<b>18</b>		<b>11</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Jumlah Anak	1 Anak	2	5,4	4	10,8	5	13,5	11	29,7
	2 Anak	4	10,8	<b>9</b>	<b>24,3</b>	4	10,8	17	45,9
	3 Anak	2	5,4	3	8,1	2	5,4	7	18,9
	4 Anak	0	0,0	2	5,4	0	0,0	2	5,4
<b>Total</b>		<b>8</b>		<b>18</b>		<b>11</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer diolah (2017)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (48,6%) dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 14 responden (37,8), berpendidikan SMA, sebanyak 13 responden (35,1%), sebagai IRT, sebanyak 7 responden (18,9%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 9 responden (24,3%).

**b. Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Pendidikan Anak Dalam Kandungan**

Tabel 4.5

Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Karakteristik	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Pendidikan Anak Dalam Kandungan						Total			
	Baik		Cukup		Kurang		N	%		
	n	%	n	%	n	%				
Umur	< 20 Tahun		0	0	1	2.7	5	13.5	6	16.2
	20 - 35 Tahun		6	16.2	12	32.4	7	18.9	25	67.6
	> 35 Tahun		2	5.4	3	8.1	1	2.7	6	16.2
<b>Total</b>			<b>8</b>		<b>16</b>		<b>13</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD		0	0	1	2.7	5	13.5	6	16.2
	SMP		0	0	1	2.7	6	16.2	7	18.9
	SMA		4	10.8	14	37.8	2	5.4	20	54.1
	Perguruan Tinggi		4	10.8	0	0	0	0	4	10.8
<b>Total</b>			<b>8</b>		<b>16</b>		<b>13</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)		1	2.7	8	21.6	7	18.9	16	43.2
	Buruh		0	0	0	0	5	13.5	5	
	Tani		0	0	1	2.7	0	0	1	2.7
	Karyawan Swasta		4	10.8	3	8.1	0	0	7	18.9
	Wiraswasta		0	0	3	8.1	1	2.7	4	10.8
	PNS/TNI/Polri		3	8.1	1	2.7	0	0	4	10.8
<b>Total</b>			<b>8</b>		<b>16</b>		<b>13</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Jumlah Anak	1 Anak		1	2.7	4	10.8	6	16.2	11	29.7
	2 Anak		5	13.5	7	18.9	5	13.5	17	45.9
	3 Anak		2	5.4	4	10.8	1	2.7	7	18.9
	4 Anak		0	0	1	2.7	1	2.7	2	5.4
<b>Total</b>			<b>8</b>		<b>21.6</b>		<b>16</b>		<b>43.2</b>	
					<b>13</b>		<b>35.1</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden dengan pengetahuan tentang pengertian pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, sebanyak 16 responden (43,2%) dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 12 responden (32,4%), berpendidikan SMA, sebanyak 14 responden (37,8%), sebagai IRT, sebanyak 8 responden (21,6%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 7 responden (18,9%).

**c. Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Jenis Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Kandungan**

Tabel 4.6

Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Jenis Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Karakteristik	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Jenis Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Kandungan						Total		
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Umur	< 20 Tahun	0	0	3	8.1	3	8.1	6	16.2
	20 - 35 Tahun	<b>14</b>	<b>37.8</b>	7	18.9	4	10.8	25	67.6
	> 35 Tahun	3	8.1	1	2.7	2	5.4	6	16.2
<b>Total</b>		<b>17</b>		<b>11</b>		<b>9</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD	0	0	1	2.7	5	13.5	6	16.2
	SMP	0	0	4	10.8	3	8.1	7	18.9
	SMA	<b>13</b>	<b>35.1</b>	6	16.2	1	2.7	20	54.1
	Perguruan Tinggi	4	10.8	0	0	0	0	4	10.8
<b>Total</b>		<b>17</b>		<b>11</b>		<b>9</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	5	13.5	<b>6</b>	<b>16.2</b>	5	13.5	16	43.2
	Buruh	0	0	3	8.1	2	5.4	5	13.5
	Tani	0	0	0	0	1	2.7	1	2.7
	Karyawan Swasta	<b>6</b>	<b>16.2</b>	1	2.7	0	0	7	18.9
	Wiraswasta	2	5.4	1	2.7	1	2.7	4	10.8
	PNS/TNI/Polri	3	8.1	1	2.7	0	0	4	10.8
<b>Total</b>		<b>16</b>		<b>12</b>		<b>9</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Jumlah Anak	1 Anak	4	10.8	4	10.8	3	8.1	11	29.7
	2 Anak	<b>9</b>	<b>24.3</b>	5	13.5	3	8.1	17	45.9
	3 Anak	4	10.8	1	2.7	2	5.4	7	18.9
	4 Anak	0	0	1	2.7	1	2.7	2	5.4
<b>Total</b>		<b>17</b>		<b>11</b>		<b>9</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu hamil tentang jenis lingkungan pendidikan anak dalam kandungan kategori baik, sebanyak 17 responden (45,9%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 14 responden (37,8%), berpendidikan SMA, sebanyak 13 responden (35,1%), sebagai IRT, sebanyak 6 responden (16,2%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 9 responden (24,3%).

**d. Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Dalam Kandungan**

Tabel 4.7

Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Karakteristik		Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Dalam Kandungan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		n	%
		n	%	n	%	n	%		
Umur	< 20 Tahun	0	0	0	0	6	16.2	6	16.2
	20 - 35 Tahun	5	13.5	10	27.0	10	27.0	25	67.6
	> 35 Tahun	2	5.4	2	5.4	2	5.4	6	16.2
<b>Total</b>		<b>7</b>		<b>12</b>		<b>18</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD	0	0	0	0	6	16.2	6	16.2
	SMP	0	0	1	2.7	6	16.2	7	18.9
	SMA	4	10.8	10	27.0	6	16.2	20	54.1
	Perguruan Tinggi	3	8.1	1	2.7	0	0	4	10.8
<b>Total</b>		<b>7</b>		<b>12</b>		<b>18</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	1	2.7	5	13.5	10	27.0	16	43.2
	Buruh	0	0	0	0	5	13.5	5	13.5
	Tani	0	0	1	2.7	0	0	1	2.7
	Karyawan Swasta	3	8.1	2	5.4	2	5.4	7	18.9
	Wiraswasta	0	0	3	8.1	1	2.7	4	10.8
	PNS/TNI/Polri	3	8.1	1	2.7	0	0	4	10.8
<b>Total</b>		<b>7</b>		<b>12</b>		<b>18</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Jumlah Anak	1 Anak	0	0	4	10.8	7	18.9	11	29.7
	2 Anak	5	13.5	4	10.8	8	21.6	17	45.9
	3 Anak	2	5.4	3	8.1	2	5.4	7	18.9
	4 Anak	0	0	1	2.7	1	2.7	2	5.4
<b>Total</b>		<b>7</b>		<b>12</b>		<b>18</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan anak dalam kandungan kategori kurang, sebanyak 18 responden (48,6%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 10 responden (27,0%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 10 responden (27,0%), sebagai IRT, sebanyak 10 responden (27,0%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 8 responden (21,6%).



**e. Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tahap-Tahap Pendidikan Anak Dalam Kandungan**

Tabel 4.8

Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tahap-Tahap Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Karakteristik		Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tahap-Tahap Pendidikan Anak Dalam Kandungan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Umur	< 20 Tahun	0	0	1	2.7	5	13.5	6	16.2
	20 - 35 Tahun	4	10.8	8	21.6	<b>13</b>	<b>35.1</b>	25	67.6
	> 35 Tahun	1	2.7	2	5.4	3	8.1	6	16.2
<b>Total</b>		<b>5</b>		<b>11</b>		<b>21</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD	0	0	0	0	6	16.2	6	16.2
	SMP	0	0	0	0	7	18.9	7	18.9
	SMA	2	5.4	<b>10</b>	<b>27.0</b>	8	21.6	20	54.1
	PerguruanTinggi	3	8.1	1	2.7	0	0	4	10.8
<b>Total</b>		<b>5</b>		<b>11</b>		<b>21</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	0	0	6	16.2	<b>10</b>	<b>27.0</b>	16	43.2
	Buruh Tani	0	0	0	0	5	13.5	5	13.5
	Karyawan Swasta	0	0	0	0	1	2.7	1	2.7
	Wiraswasta	2	5.4	2	5.4	3	8.1	7	18.9
	PNS/TNI/Polri	1	2.7	1	2.7	2	5.4	4	10.8
		2	5.4	2	5.4	0	.0	4	10.8
<b>Total</b>		<b>5</b>		<b>11</b>		<b>21</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Jumlah Anak	1 Anak	0	0	4	10.8	7	18.9	11	29.7
	2 Anak	3	8.1	4	10.8	<b>10</b>	<b>27.0</b>	17	45.9
	3 Anak	2	5.4	3	8.1	2	5.4	7	18.9
	4 Anak	0	.0	0	0	2	5.4	2	5.4
<b>Total</b>		<b>5</b>		<b>11</b>		<b>21</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang tahap-tahap pendidikan anak dalam kandungan kategori kurang, sebanyak 21 responden (56,8%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 13 responden (35,1%), berpendidikan SMA, sebanyak 10 responden (27,0%), sebagai IRT, sebanyak 10 responden (27,0%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 10 responden (27,0%).

**f. Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stimulasi Pendidikan Anak Dalam Kandungan**

Tabel 4.9

Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stimulasi Dasar Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Karakteristik		Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stimulasi Pendidikan Anak Dalam Kandungan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		n	%	n	%	n	%		
Umur	< 20 Tahun	0	0	3	8.1	3	8.1	6	16.2
	20 - 35 Tahun	4	10.8	<b>12</b>	<b>32.4</b>	9	24.3	25	67.6
	> 35 Tahun	1	2.7	4	10.8	1	2.7	6	16.2
	<b>Total</b>	<b>5</b>		<b>19</b>		<b>13</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD	0	0	2	5.4	4	10.8	6	16.2
	SMP	0	.0	3	8.1	4	10.8	7	18.9
	SMA	2	5.4	<b>13</b>	<b>35.1</b>	5	13.5	20	54.1
	PerguruanTinggi	3	8.1	1	2.7	0	0	4	10.8
	<b>Total</b>	<b>5</b>		<b>19</b>		<b>13</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	1	2.7	7	18.9	<b>8</b>	<b>21.6</b>	16	43.2
	Buruh	0	0	1	2.7	4	10.8	5	13.5
	Tani	0	0	1	2.7	0	0	1	2.7
	Karyawan Swasta	2	5.4	5	13.5	0	0	7	18.9
	Wiraswasta	0	0	3	8.1	1	2.7	4	10.8
	PNS/TNI/Polri	2	5.4	2	5.4	0	0	4	10.8
	<b>Total</b>	<b>5</b>		<b>19</b>		<b>13</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Jumlah Anak	1 Anak	1	2.7	5	13.5	5	13.5	11	29.7
	2 Anak	3	8.1	<b>8</b>	<b>21.6</b>	6	16.2	17	45.9
	3 Anak	1	2.7	4	10.8	2	5.4	7	18.9
	4 Anak	0	0	2	5.4	0	0	2	5.4
	<b>Total</b>	<b>5</b>		<b>19</b>		<b>13</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang stimulasi pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, sebanyak 19 responden (51,4%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 12 responden (32,4%), berpendidikan SMA, sebanyak 13 responden (37,8%), sebagai IRT, sebanyak 8 responden (35,1%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 8 responden (21,6%).

**g. Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Masa Prenatal Pendidikan Anak Dalam Kandungan**

Tabel 4.10

Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Masa Prenatal Pendidikan Anak Dalam Kandungan

Karakteristik		Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Masa Prenatal Pendidikan Anak Dalam Kandungan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		n	%	n	%	n	%	n	%
Umur	< 20 Tahun	0	0	1	2.7	5	13.5	6	16.2
	20 - 35 Tahun	7	18.9	<b>14</b>	<b>37.8</b>	4	10.8	25	67.6
	> 35 Tahun	2	5.4	2	5.4	2	5.4	6	16.2
<b>Total</b>		<b>9</b>		<b>17</b>		<b>11</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD	1	2.7	2	5.4	3	8.1	6	16.2
	SMP	0	0	1	2.7	6	16.2	7	18.9
	SMA	6	16.2	<b>12</b>	<b>32.4</b>	2	5.4	20	54.1
	Perguruan Tinggi	2	5.4	2	5.4	0	0	4	10.8
<b>Total</b>		<b>9</b>		<b>17</b>		<b>11</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	4	10.8	<b>7</b>	<b>18.9</b>	5	13.5	16	43.2
	Buruh	0	0	1	2.7	4	10.8	5	13.5
	Tani	0	0	0	0	1	2.7	1	2.7
	Karyawan Swasta	4	10.8	2	5.4	1	2.7	7	18.9
	Wiraswasta	0	0	4	10.8	0	0	4	10.8
	PNS/TNI/Polri	1	2.7	3	8.1	0	0	4	10.8
	<b>Total</b>		<b>9</b>		<b>17</b>		<b>11</b>		<b>37</b>
Jumlah Anak	1 Anak	3	8.1	2	5.4	6	16.2	11	29.7
	2 Anak	4	10.8	<b>11</b>	<b>29.7</b>	2	5.4	17	45.9
	3 Anak	2	5.4	4	10.8	1	2.7	7	18.9
	4 Anak	0	0	0	0	2	5.4	2	5.4
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>24.3</b>	<b>17</b>	<b>45.9</b>	<b>11</b>	<b>29.7</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, sebanyak 17 responden (45,9%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 14 responden (37,8%), berpendidikan SMA, sebanyak 12 responden (32,4%), sebagai IRT, sebanyak 7 responden (18,9%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 11 responden (29,7%).

## B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, dengan jumlah responden 37 responden diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pengetahuan tentang pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup sebanyak 18 responden (48,6%). Hasil penelitian ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor umur responden yang sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (67,6%). Menurut Nursalam, 2008 umur menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan karena dengan umur antara 20-35 tahun, maka responden sudah memiliki kematangan serta proses. Umur demikian besar dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku.

Sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan ibu hamil dengan pengetahuan kategori cukup tentang pengertian sebanyak 16 responden (43,2%). Hasil jawaban kuesioner penelitian tentang indikator pengertian yang terbaik pada item (1), dimana ibu sudah mengerti tentang pendidikan merupakan upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dalam menjalani kehidupannya memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Dan yang terburuk item (3), dimana ibu belum mengerti tentang pendidikan prenatal adalah pendidikan yang dilakukan oleh kedua orang tua kepada anak sebelum melahirkan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pengetahuan tentang jenis lingkungan pendidikan anak dalam kandungan kategori baik sebanyak 17 responden (45,9%). Hasil jawaban kuesioner penelitian tentang indikator jenis lingkungan yang terbaik pada item (5), dimana ibu sudah mengerti tentang lingkungan keluarga yang harmonis, saling menghargai dan menghormati merupakan salah satu lingkungan pendidikan masa hamil/kehamilan yang baik untuk perkembangan janin. Dan yang terburuk item (6), dimana ibu belum mengerti tentang masyarakat sekitar rumah/tetangga merupakan salah satu jenis lingkungan pendidikan masa hamil/kehamilan (contoh: dengan tetangga saling mengingatkan dan menukar informasi tentang masa prenatal).

Hasil penelitian ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor jumlah anak responden yang sebagian besar sudah memiliki 2 anak sebanyak 17 responden (45,9%). Jumlah anak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang jenis lingkungan pendidikan anak dalam kandungan kategori baik dikarenakan dengan memiliki jumlah anak yang lebih dari satu maka para ibu sudah pernah mengalami masa kehamilan sehingga dapat dikatakan sudah memiliki pengalaman dalam memahami jenis lingkungan pendidikan yang baik bagi calon bayinya. Pengalaman menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang, dengan pengalaman yang lebih maka seseorang akan lebih juga dalam memahami yang pada akhirnya akan lebih baik juga dalam menyikapi maupun berperilaku dalam semua tindakannya (Azwar, 2008).

Sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan ibu hamil dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar dalam kategori kurang sebanyak 18 responden (48,6%). Hasil jawaban kuesioner penelitian tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan anak dalam kandungan yang terbaik pada item (9), dimana ibu sudah mengerti tentang prinsip kerja sama antara ibu hamil, suami dan janin dalam kandungan adalah salah satu prinsip dasar pendidikan prenatal. Dan yang terburuk item (11), dimana ibu belum mengerti tentang pendidikan dalam kandungan harus melibatkan peran penting ayah dalam masa kehamilan.

Sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan ibu hamil dengan pengetahuan tentang tahap-tahap perkembangan anak dalam kandungan kategori kurang sebanyak 21 responden (56,8%). Dari hasil jawaban pernyataan kuesioner penelitian tentang tahap-tahap perkembangan pendidikan anak dalam kandungan, yang terbaik pada item (14), dimana ibu sudah mengerti tentang tahap pembuahan atau penyatuan antara sel telur dan sperma adalah salah satu tahap perkembangan awal anak. Dan yang terburuk item (15), dimana ibu belum mengerti tentang tahap perkembangan janin ketika sel telur bersatu dengan sperma/sel jantan dan telah tertanam dengan baik pada dinding rahim adalah salah satu tahap perkembangan awal anak.

Sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan ibu hamil dengan pengetahuan kategori cukup tentang stimulasi pendidikan anak dalam kandungan sebanyak 19 responden (51,4%). Hasil jawaban kuesioner penelitian tentang

stimulasi pendidikan anak dalam kandungan, yang terbaik pada item (28), dimana ibu sudah mengerti tentang selalu berperilaku semaunya sendiri tanpa memperhatikan perubahan fisik adalah salah satu stimulasi dari pendidikan dalam kandungan. Dan yang terburuk item (22), dimana ibu belum mengerti tentang selalu bersyukur dan memiliki rasa bahagia adalah salah satu stimulasi dari pendidikan dalam kandungan.

Sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan ibu hamil dengan pengetahuan kategori cukup tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal pendidikan anak dalam kandungan sebanyak 17 responden (45,9%). Hasil jawaban kuesioner penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal, yang terbaik pada item (29), dimana ibu sudah mengerti tentang faktor keturunan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal. Dan yang terburuk item (31), dimana ibu belum mengerti tentang kepribadian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal.

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan baik tentang pengertian, jenis lingkungan, prinsip dasar, tahap-tahap perkembangan anak dalam kandungan, stimulasi pendidikan masa prenatal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dalam kandungan ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor umur responden yang sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (67,6%). Umur menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan karena dengan umur antara 20-35 tahun, maka responden sudah memiliki kematangan serta proses. Umur demikian besar dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku (Nursalam, 2008).

Hal ini juga sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan pengetahuan baru jelas semakin banyak. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Berdasarkan uraian ini, maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Hasil penelitian ini dikuatkan

dengan hasil uji tabel silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (48,6%) dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 14 responden (37,8), berpendidikan SMA, sebanyak 13 responden (35,1%), sebagai IRT, sebanyak 7 responden (18,9%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 9 responden (24,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, dkk, (2013), mengatakan bahwa pengetahuan tentang perkembangan janin mayoritas mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (46,7%), sedangkan ibu hamil yang melakukan stimulasi sebagian besar adalah kurang melakukan stimulasi sebanyak 18 responden (60,0%).

Pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan responden yang sebagian besar SMA sebanyak 20 responden (54,1%). Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal pendidikan anak dalam kandungan dikarenakan dengan pendidikan yang baik maka pengetahuan dan penerimaan setiap informasi baru akan lebih mudah dipahami sehingga akan menambah pengetahuan seseorang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan akan membentuk dan menambah pengetahuan untuk mengerjakan sesuatu yang lebih cepat dan tepat. Semakin tinggi pendidikan akan semakin baik pula pengetahuan yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil uji tabel silang yang menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan tentang pengertian pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, sebanyak 16 responden (43,2%) dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 12 responden (32,4%), berpendidikan SMA, sebanyak 14 responden (37,8%), sebagai IRT, sebanyak 8 responden (21,6%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 7 responden (18,9%). Bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, sebanyak 17 responden (45,9%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 14 responden (37,8%), berpendidikan SMA, sebanyak 12

responden (32,4%), sebagai IRT, sebanyak 7 responden (18,9%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 11 responden (29,7%).

Teori lain menyatakan bahwa tingkat pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu (Nursalam, 2008). Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam, 2008). Ketidaktahuan dapat disebabkan karena pendidikan yang rendah, seseorang dengan tingkat pendidikan yang terlalu rendah akan sulit menerima pesan, mencerna pesan, dan informasi yang disampaikan (Nursalam, 2008).

Pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan juga dikuatkan dengan hasil uji tabel silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang stimulasi pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, sebanyak 19 responden (51,4%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 12 responden (32,4%), berpendidikan SMA, sebanyak 13 responden (37,8%), sebagai IRT, sebanyak 8 responden (35,1%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 8 responden (21,6%).

Pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan juga dipengaruhi salah satunya oleh faktor jumlah anak responden yang sebagian besar sudah memiliki 2 anak sebanyak 17 responden (45,9%). Jumlah anak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang jenis lingkungan pendidikan anak dalam kandungan kategori baik dikarenakan dengan memiliki jumlah anak yang lebih dari satu maka para ibu sudah pernah mengalami masa kehamilan sehingga dapat dikatakan sudah memiliki pengalaman dalam memahami jenis lingkungan pendidikan yang baik bagi calon bayinya. Pengalaman menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang, dengan pengalaman yang lebih maka seseorang akan lebih juga dalam memahami yang pada akhirnya akan lebih baik juga dalam menyikapi maupun berperilaku dalam semua tindakannya (Azwar, 2008).



Pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan penelitian ini dikuatkan dengan hasil uji tabel silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu hamil tentang jenis lingkungan pendidikan anak dalam kandungan kategori baik, sebanyak 17 responden (45,9%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 14 responden (37,8%), berpendidikan SMA, sebanyak 13 responden (35,1%), sebagai IRT, sebanyak 6 responden (16,2%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 9 responden (24,3%).

Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman akan menghasilkan pemahaman yang berbeda bagi tiap individu, maka pengalaman mempunyai kaitan dengan pengetahuan, seseorang yang mempunyai pengalaman banyak akan menambah pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah, dkk, (2015), mengatakan bahwa pengetahuan ibu-ibu di PPMI Assalaam tentang pendidikan Islam prenatal (bayi dalam kandungan), meliputi pendidikan Islam yang diterapkan ibu kepada anak dalam rahim melalui dzikir, sentuhan kasih sayang dan komunikasi, pendidikan dengan perbuatan ibu, pendidikan pembentukan kepribadian, penanaman pendidikan Islam kepada alam bawah sadar bayi, pendidikan yang dipengaruhi oleh kondisi emosional ibu. Penerapan pendidikan Islam prenatal oleh ibu-ibu di PPMI Assalaam adalah membuat perencanaan persiapan masalah keuangan, mengumpulkan kembali buku-buku islami, CD-CD Islam, menyusun rencana kegiatan pengajian, berusaha untuk islah diri, memperbaiki tingkah laku dan akhlak yang kurang baik.

Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta selama ini belum pernah mengadakan penyuluhan mengenai pendidikan anak dalam kandungan yang secara spesifik membahas mengenai prinsip-prinsip dasar pendidikan anak dalam kandungan sehingga hal tersebut mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil uji tabel silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan anak dalam kandungan kategori kurang, sebanyak 18 responden (48,6%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 10 responden (27,0%), berpendidikan SMA, sebanyak 10 responden (27,0%), sebagai IRT, sebanyak 10 responden (27,0%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 8 responden (21,6%).

Hasil penelitian ini juga dipengaruhi oleh pekerjaan ibu hamil yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 16 responden (43,2%), status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini dikarenakan para ibu akan memiliki keterbatasan pergaulan dan berinteraksi dikarenakan tidak memiliki aktifitas selain kehidupan dilingkungan rumah dan hal ini dianggap wajar bagi para ibu hamil di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Lingkungan menjadi faktor penting mempengaruhi pengetahuan para ibu. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil uji tabel silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tentang tahap-tahap pendidikan anak dalam kandungan kategori kurang, sebanyak 21 responden (56,8%), dengan mayoritas berusia 20-35 tahun, sebanyak 13 responden (35,1%), berpendidikan SMA, sebanyak 10 responden (27,0%), sebagai IRT, sebanyak 10 responden (27,0%) dan mempunyai 2 anak, sebanyak 10 responden (27,0%).

Pada proses penelitian ini juga peneliti melakukan wawancara terhadap petugas kesehatan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta, isi wawancara berkaitan dengan berbagai hal mengenai pendidikan anak dalam kandungan. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ternyata di Puskesmas Prambanan,

Sleman, Yogyakarta memang tidak secara rutin memberikan penyuluhan tentang pendidikan anak dalam kandungan pada ibu hamil, hal ini jelas mempengaruhi pengetahuan ibu. Meskipun demikian, para petugas/bidan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta ketika melakukan pemeriksaan terhadap ibu hamil selalu menyarankan untuk selalu memberikan stimulasi pada kandungannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis yang lebih baik, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang relatif cepat sehingga responden juga dapat dikatakan kurang optimal dalam menjawab pernyataan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan secara keseluruhan.
2. Pada proses penelitian ini, responden yang sudah dijadikan sampel seringkali kurang konsentrasi dalam menjawab pernyataan kuesioner disebabkan karena responden juga menunggu antrian panggilan untuk pemeriksaan, pengambilan obat dan pembayaran hal ini jelas menyebabkan akan berpengaruh pada jawaban pada kuesioner.